



Apeksi Tagih Dana Kelurahan Rp100 M

25 Kota Angkat Isu Berbeda dalam Raker Komisariat Wilayah III

YOGYA, TRIBUN - Perwakilan 25 kota hadir dalam Rapat Kerja (Raker) Komisariat Wilayah (Komwil) III tahun 2018 di Hotel Melia Purosani Yogyakarta, Kamis (19/4). Masing-masing peserta membawa isu yang bergulir di kotanya untuk mencari solusi dalam gelaran tersebut.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) periode 2016-2020, Airin Rachmi Diany menjelaskan, dalam Raker tersebut ada beberapa agenda yang akan dirumuskan serta menjadi saran dan rekomendasi yang akan disampaikan pada Rakernas Apeksi pada Juli 2018 di Tarakan.

"Kota satu dan yang lain jelas berbeda. Kuncinya adalah komunikasi. Mudah-mudahan kegiatan Apeksi menambah wawasan bagaimana belajar dari satu kota ke kota lain dalam menyelesaikan masalah," ungkapnya dalam sambutan pembukaan Apeksi.

Isu lain yang digulirkan terkait peningkatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah atau APPIP. Airin menjelaskan bahwa sudah ada nota kesepahaman antara Kejaksaan Agung, Kapolri, dan Kemendagri terkait peningkatan kualitas APPIP yang bekerja secara profesional sehingga melahirkan kepercayaan.

"Sehingga tidak perlu dilakukan penyelidikan," ungkapnya.

Selanjutnya juga terkait aspirasi yang masuk kepadanya yakni tentang kendala percepatan reformasi birokrasi. Kepala daerah, terutama yang berada di Sumatera banyak mengeluh tentang lelang jabatan yang lama dan berbiaya besar.

● ke halaman 19

SOLUSI MASALAH KOTA

- Penwakilan 25 kota hadir dalam Raker Komwil di Yogyakarta
- Bahasa peningkatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APPIP)
- Ada kendala percepatan reformasi birokrasi kota-kota di Sumatera
- Apeksi tagih janji soal Rp100 miliar untuk dana kelurahan di kota
- Dana akan dirumuskan Kemendagri 100 ke Kementerian Keuangan
- Raker Komwil upaya evaluasi program kerja dan kajian isu strategis
- Apeksi akan strategi mencari solusi masalah kota melalui kerja sama

Mudah-mudahan kegiatan Apeksi menambah wawasan bagaimana belajar dari satu kota ke kota lain dalam menyelesaikan masalah

Airin Rachmi Diany
Ketua Dewan Pengurus Apeksi

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Negatif
☐ Positif
☐ Netral
☐ Biasa

GRAFIK/NUZUL RAHMAT

Apeksi Tagih Dana Kelurahan

● Sambungan Hal 13

"Ada beberapa indikator rotasi, mutasi, dan lelang jabatan yang harus mengurus izin komisi ASN. Ini menghambat, terutama luar Jawa. Walaupun dijanjikan komunikasi koordinasi bisa menggunakan elektronik. Kita lihat nanti," bebernya.

Wanita yang menjabat sebagai Wali Kota Tangerang Selatan tersebut juga mengatakan, beberapa waktu yang lalu diundang evaluasi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk perbaikan DAK 2019.

"Saya sisipkan pesan bapak ibu sekalian bahwa kota juga membutuhkan anggaran dana seperti dana desa, karena persoalan perkotaan tidak berbeda dengan kabupaten. Sudah disampaikan untuk menagih janji Rp100 miliar untuk dana kelurahan. Akan segera diformulasikan Kemendagri lalu

diserahkan ke Kementerian Keuangan," tuturnya.

Evaluasi program

Sementara itu, Ketua Komwil III Apeksi yang juga merupakan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, Raker Komwil merupakan agenda rutin, sekaligus upaya evaluasi program kerja dan kajian terhadap berbagai isu strategis yang berkembang dalam proses pemantapan pelaksanaan otonomi daerah.

"Pemerintah daerah merupakan garda terdepan pelindung dan pelayan masyarakat, pemberdaya potensi, dan keanekaragaman daerah," ucapnya.

Namun, lanjutnya, masih banyak tantangan yang dihadapi daerah untuk menuju otonomi yang mandiri, sehingga perlu kajian dan evaluasi secara terus menerus terkait proses otonomi daerah.

"Apeksi merupakan ajang strategis yang digunakan untuk mencari solusi pemecahan masalah kota-kota melalui kerja sama, tukar menukar informasi dan pi-

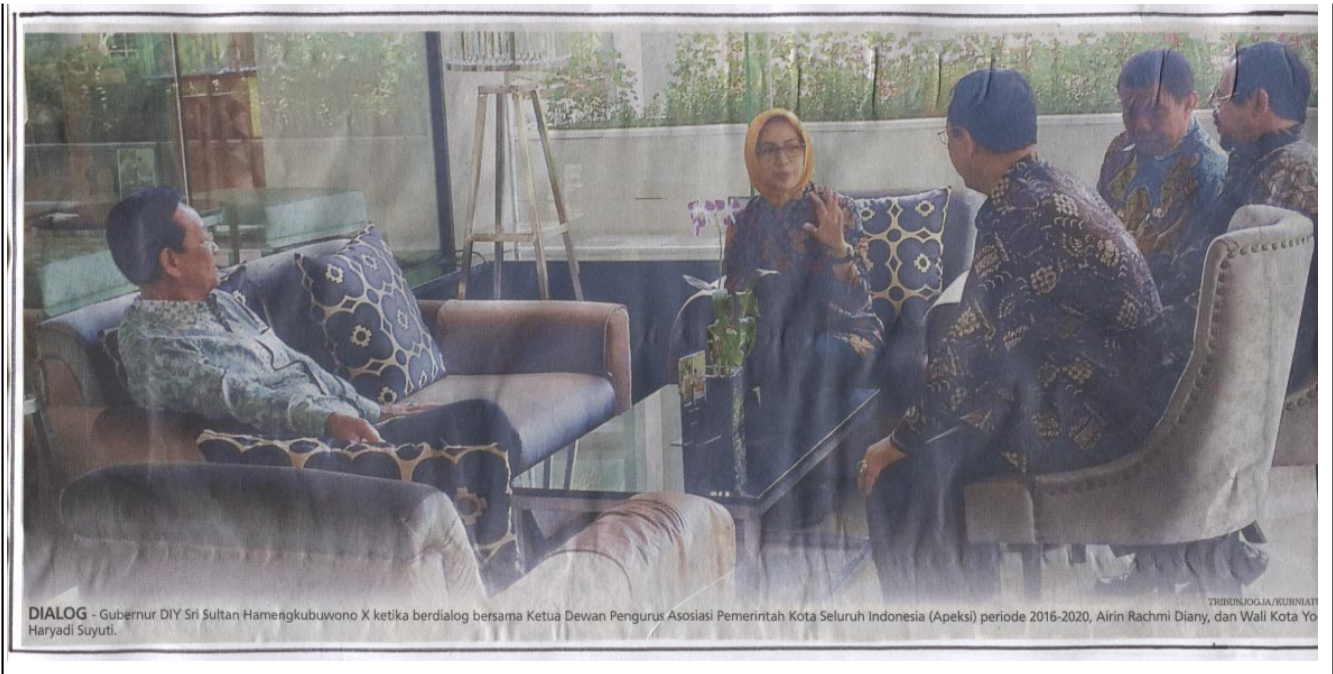
kiran, pengalaman dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembinaan masyarakat, sekaligus jembatan kepada pemerintah pusat," urainya.

Haryadi menambahkan, eksistensi Apeksi perlu dijaga dengan baik dalam koridor kerjasama antardaerah sesuai dengan filosofi dasar terbentuknya Apeksi.

"Apeksi hadir karena kesadaran kepentingan masing-masing pemerintah kota berbeda baik bobot, kewenangan, maupun karakteristik wilayah sehingga perlu kerja sama untuk meraih tujuan yang sulit dilakukan sendiri-sendiri," ungkapnya.

Ia pun berharap Apeksi dapat menambah wawasan seni dan budaya. Hal tersebut dikarenakan beragam acara yang berorientasi pada cagar budaya yang juga masuk dalam rangkaian kegiatan Apeksi di Kota Yogyakarta.

"Di antaranya adalah kunjungan ke Benteng Vredenburg, Tamansari, dan Kawasan Kotagede," katanya. (kur)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005